

**TRANSENDENSI PEREMPUAN "*LADY MARIKO*"
DALAM SERIAL FILM SHOGUN (2024)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Sastra Jepang**



Oleh:

ADHELA SHEVANA PUTRI
NBI : 1622100051

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2025

**TRANSENDENSI PEREMPUAN “LADY MARIKO”
DALAM SERIAL FILM SHOGUN (2024)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Sastra Jepang**



Oleh

Adhela Shevana Putri

1622100051

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2025

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atas nama ADHELA SHEVANA PUTRI dengan judul "TRANSENDENSI PEREMPUAN "LADY MARIKO" DALAM SERIAL FILM SHOGUN (2024)" telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji.

Surabaya, 25 Juni 2025
Pembimbing,

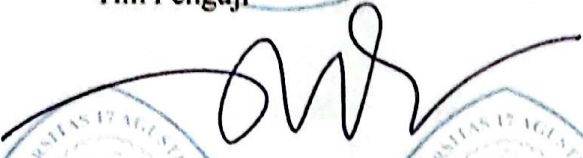

Novi Andari SS., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

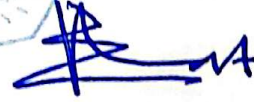
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atas nama ADHELA SHEVANA PUTRI dengan judul "TRASENDENSI PEREMPUAN "LADY MARIKO" DALAM SERIAL FILM *SHOGUN* (2024)" telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada ujian skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Sastra Jepang.

Surabaya, 24 Juni 2025

Tim Penguji


Zida Wahyuddin, S.Pd., M.Si

Ketua


Dra. Eva Amalijah, M.Pd.

Sekretaris


Novi Andari SS., M.Pd.

Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya


Mateus Rudi Supriadi, S.S., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhela Shevana Putri

NBI : 1622100051

Program Studi : Sastra Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul

TRASENDENSI PEREMPUAN "LADY MARIKO" DALAM SERIAL FILM SHOGUN (2024)

belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana atau gelar akademis lainnya di suatu perguruan tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang diacu atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarbenarnya.

Surabaya, 25 Juni 2025



Adhela Shevana Putri



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADHELA SHEVANA PUTRI
NBI/ NPM : 1622100051
Fakultas : Ilmu Budaya
Program Studi : Sastra Jepang
Jenis Karya : Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian/Praktek*

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

TRANSENDENSI PEREMPUAN "LADY MARIKO" DALAM SERIAL FILM SHOGUN (2024)

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal : 17 Juli 2025

*Coret yang tidak perlu

Yang Menyatakan,

(.....)
ADHELA SHEVANA PUTRI



METERAI
TEMPEL

CFAJX199631856

MOTTO

“On ne naît pas femme, on le devient” – Simone de Beauvoir

(Seseorang tidak dilahirkan sebagai perempuan, tetapi menjadi perempuan)

Skripsi ini saya dedikasikan kepada:

Diri sendiri karena dapat melawan rasa malas untuk menyentuh skripsi ini.

Kepada orang tua saya yang tanpa lelah mendoakan dan mendukung saya dengan kesabaran dan materinya.

Kepada Enhypen idola saya yang menemani disela-sela jenuh yang hadir saat mengerjakan skripsi

PRAKATA

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala limahan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penysnan skripsi yang berjudul “TRANSENDENSI PEREMPUAN “LADY MARIKO” DALAM SERIAL FILM SHOGUN (2024)” dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Mateus Rudi Supsiadji, S.S., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas 17 Agustus 1945.
2. Ibu Dra. Endang Poerbowati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas 17 Agustus 1945.
3. Ibu Novi Andari, SS., M.Pd. tercinta, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran beliau sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kedua orangtua yang telah memberikan dan menyediakan segala fasilitas juga kebutuhan perkuliahan dari awal masuk menjadi mahasiswa baru hingga akan lulus dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Seluruh dosen Program Studi Sastra Jepang yang selama menempuh pendidikan telah memberikan segala ilmu yang bermanfaat sekaligus cerita-cerita motivasinya.
6. Seluruh anggota “Enhypen” yang telah menjaga kewarasan saya ditengah menyusun skripsi ini.

Penulis memahami bahwa ulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Dengan demikian , penulis sangat menghargai setiap masukan dan rekomendasi yang postif untuk perbaikan di masa yang akan datang. Sebagai penutup, semoga karya ini dapat memberikan nilai pengetahuan, khususnya dalam Sastra Jepang.

Surabaya, 25 Juni 2025

Adhela Shevana Putri

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
要旨	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Praktis	5
1.4.2 Manfaat Teoritis	5
1.4.3 Batasan Masalah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Teori Film	9

2.2.2 Sastra Dan Karya Sastra	12
2.2.3 Drama dan Serial Drama Dalam Karya Sastra.....	14
2.2.4 Tokoh dan Penokohan Dalam Karya Sastra.....	17
2.2.5 Pendekatan Feminisme	18
2.2.6 Teori Eksistensi Manusia	20
2.2.7 Teori Trasendensi.....	20
2.2.8 Eksistensi Perempuan	21
2.2.9 Teori Eksistensial Perempuan Simone De Beauvoir	22
2.2.10 Sinopsis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Metode dan Desain Penelitian	27
3.2.1 Metode Penelitian	27
3.2.2 Desain Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	29
3.4 Prosedur Penelitian	29
3.4.1 Identifikasi Data	29
3.4.2 Tahapan Pengumpulan Data	29
3.4.3 Tahapan Penulisan Data	30
3.4.4 Tahapan Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Analisis.....	31
4.2 Pembahasan	33
4.2.1 Perempuan bisa bekerja	33
4.2.2 Intelektualisme perempuan	50

4.2.3 Menolak subordinasi.....	57
4.2.4 Berperan sebagai agen perubahan	68
4.2.5 Perempuan menghindari narsisme dan mistisme	83
BAB V SIMPULAN.....	101
5.1 Simpulan	101
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	i

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu.....	9
Tabel 2. Jumlah Data @Kategori.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1	34
Gambar 1.2.1	38
Gambar 1.5.1	41
Gambar 1.6.1	45
Gambar 2.1.3	50
Gambar 2.2.2	53
Gambar 3.1.2	58
Gambar 3.2.2	64
Gambar 4.1.2	69
Gambar 4.2.2	75
Gambar 4.3.1	79
Gambar 5.1.1	84
Gambar 5.2.1	92
Gambar 5.3.1	97

ABSTRAK

Film adalah bagian dari karya sastra yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan sosial dan budaya, termasuk topik tentang keberadaan perempuan dalam masyarakat yang didominasi oleh laki-laki. Salah satu karakter yang menarik untuk dianalisis adalah Lady Mariko dalam film *Shogun* (2024), yang menggambarkan perjuangan perempuan untuk mengatasi batasan-batasan tradisional yang dikenakan pada gender mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk transendensi yang dialami oleh Lady Mariko dalam konteks eksistensial perempuan menurut pemikiran Simone de Beauvoir. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan feminisme dan metode kualitatif deskriptif. Sumber utama data diambil dari film *Shogun* (2024), dengan fokus pada dialog dan visual yang menampilkan tindakan, pemikiran, serta peran Lady Mariko. Analisis dilakukan berdasarkan dengan lima jenis transendensi yang diidentifikasi oleh Beauvoir, yaitu: bekerja, intelektualisme perempuan, menolak subordinat, berperan sebagai agen perubahan sosial, dan menghindari sikap narsisme serta mistisme. Hasil penelitian menunjukkan kelima jenis transendensi, namun yang paling mendominasi adalah transendensi melalui bekerja. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam bahasa asing, pemahaman politik, serta fungsinya sebagai penerjemah yang penting dalam konflik antara tokoh-tokoh kunci. Dapat disimpulkan bahwa Lady Mariko adalah contoh perempuan yang melewati batasan peran tradisional di masyarakat yang didominasi laki-laki. Ia menunjukkan kemampuan berpikir dan keberanian bertindak sesuai keyakinan, serta berperan penting dalam perubahan sosial dan politik. Keunggulan intelektualnya menjadikannya simbol eksistensi perempuan yang menentukan identitasnya sendiri, sejalan dengan pandangan feminisme eksistensialis dari Simone de Beauvoir.

Kata Kunci: *feminisme, perempuan, eksistensi, transendensi*

要旨

映画は、男性優位の社会における女性の存在というトピックを含め、社会的・文化的なメッセージを伝える力を持つ文学作品である。2024 年のドラマ『将軍』に登場するレディ・マリコは、性別に課せられた伝統的な制約を克服しようとする女性の闘いを描いた、分析する価値のある興味深いキャラクターの一人である。本研究は、Simone de Beauvoir の思想に基づいた女性の実存主義的文脈において、レディ・マリコが経験したトランセンデンスの形態を明らかにすることを目的としている。本研究ではフェミニズム的アプローチと記述的質的分析手法を用い、主なデータソースとして 2024 年のドラマ『将軍』を取り上げ、レディ・マリコの言動や考え、役割が視覚的に描かれる場面に焦点を当てている。分析は、Beauvoir が提示した五つのトランセンデンス労働、女性的知性、従属の拒否、社会変革の主体、ナルシズムと神秘主義の回避に基づいて行った。研究の結果、五つすべてのトランセンデンスが確認されたが、最も顕著に見られたのは「労働」によるトランセンデンスであった。彼女の外国語能力、政治的理解力、そして主要人物間の対立において重要な通訳としての役割から、その傾向が明らかになった。このことから、レディ・マリコは男性支配的な社会における伝統的な女性像を超えた存在であると結論づけられる。彼女は、自分の信念に従って思考し、行動する勇気を示し、社会的・政治的な変化において重要な役割を果たしている。その卓越した知的資質は、Simone de Beauvoir の実存主義的フェミニズムの視点に則り、自らのアイデンティティを確立する女性の象徴となっている。

キーワード：フェミニズム、女性、存在、超越

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar belakang

Film adalah bentuk seni yang dibangun dari berbagai unsur seperti narasi, sinematografi, suara, dan penyuntingan, yang secara bersama-sama menciptakan makna menurut Himawan Pratista (2008). Film juga merupakan karya sastra yang sangat kompleks karena terdapat gabungan antara berbagai jenis seni dan sastra. Ini sejalan dengan apa yang dikatakan Eneste (1991:18), bahwa film merupakan gabungan dari berbagai jenis seni, musik, seni rupa, drama, sastra, dan elemen fotografi. Sebagai seni dan alat hiburan, film memiliki elemen sastra yang memperkaya cerita. Tema menyampaikan ide-ide penting dan sering menunjukkan masalah sosial atau moral. Pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi adalah alur cerita. Tokoh dan penokohan menciptakan karakter yang menarik bagi penonton. Sudut pandang memengaruhi cara orang membaca cerita, gaya bahasa menimbulkan perasaan, dan latar memperkuat suasana cerita. Sementara simbolisme menyampaikan makna yang lebih dalam, konflik menciptakan alur. Film adalah medium yang kaya dan bermakna karena elemen-elemen ini.

Tokoh merupakan bagian penting dalam penyampaian pesan atau yang menjalankan cerita. Tentu saja di dalam film, terdapat tokoh disematkan dengan karakter-karakter yang mendukung jalan cerita. Karakter-karakter dalam film menggambarkan beragam sifat, mulai dari perempuan yang lemah hingga yang tangguh, bahkan yang berani melawan norma-norma yang ada. Dalam konteks transendensi, sosok perempuan yang berjuang melawan batasan sosial mencerminkan teori yang diajukan oleh Simone de Beauvoir, di mana perempuan dapat melampaui konstruksi patriarki untuk meraih kebebasan. Oleh karena itu, tokoh-tokoh dalam film bukan sekadar elemen dari cerita, tetapi juga melambangkan perjuangan dan perubahan sosial yang signifikan.

Pembahasan tentang perempuan, terutama yang berkaitan dengan eksistensi perempuan, selalu menarik untuk dibicarakan. Seringkali, gambaran eksistensi perempuan dalam film terkesan tidak jelas. Sebenarnya, eksistensi manusia sama dengan eksistensi perempuan. Kapasitas nalar manusia menentukan eksistensi mereka. Eksistensi sendiri yaitu menekankan pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang harus berinteraksi satu sama lain dan mengkaji cara manusia memahami dunia. Menurut eksistensialisme, keberadaan manusia didasarkan pada dirinya sendiri. Oleh karena itu, hanya manusia yang memiliki kemampuan untuk